

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

pada dasarnya penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan desain penelitian kuantitatif korelasional. Peneliti akan mengkaji hubungan 2 variabel yakni minat belajar dan hasil belajar. Adapun desain penelitian sebagai berikut:



Keterangan :

X : Minat

Y : Hasil Belajar

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Parepare. Sedangkan waktu penelitian skripsi akan dilakukan setelah proposal ini diseminarkan dan mendapatkan surat izin untuk meneliti, sedangkan pelaksanaan penelitian ini kurang lebih selama 2 bulan (disesuaikan kebutuhan peneliti). Untuk memperoleh informasi dan pengumpulan data, peneliti berusaha tidak mengganggu proses belajar mengajar dengan membagikan angket pada waktu istirahat kepada peserta didik

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian skripsi ini, adalah peserta didik kelas VIII yaitu 172 orang pesertadidik yang ada di SMP Negeri 2 Parepare untuk lebih rincinya maka diuraikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Populasi yang ada di SMP Negeri 2 Parepare kelas VIII

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VIII.6	18	17	35
2	VIII.7	16	18	34
3	VIII.8	15	18	32
4	VIII.9	18	17	35
5	VIII.10	20	16	36
Jumlah Keseluruhan		87	85	172

2. Sampel

Adapun yang di jadikan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik yaitu kelas VIII SMP Negeri 2 Parepare untuk menarik sampel maka diambil 20% dari jumlah populasi yaitu 172 peserta didik. Maka jumlah responden yang diambil yaitu 34 orang ditentukan secara *purposive sampling*.

Tabel 3.2 Sample yang akan dibagikan angket

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VIII.3	4	3	7
2	VIII.7	3	4	7
3	VIII.8	3	3	6
4	VIII.9	4	3	7
5	VIII.10	4	3	7
Jumlah Keseluruhan		18	16	34

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Setiap penelitian yang dilakukan tentunya menggunakan beberapa teknik dan instrumen penelitian dimana teknik dan instrumen yang satu dengan yang lainnya saling menguatkan agar data yang diperoleh dari lapangan benar-benar valid dan otentik.

Adapun teknik dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau yang sering disebut sebagai pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.¹ Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung

S Nasution menyatakan bahwa, observasi sebagai alat pengumpul data harus sistematis artinya observasi serta pencatatannya dilakukan menurut prosedur dan aturan-aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti lain.²

b. Dokumentasi

Teknik ini digunakan dalam memperoleh sejumlah data melalui pencacatan dari sejumlah dokumen atau bukti tertulis seperti keadaan populasi, struktur organisasi, data dan sebagainya.

c. Angket

Angket merupakan pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun secara kronologis dari yang umum mengarah pada khusus untuk diberikan pada responden/informan yang umumnya merupakan daftar pertanyaan lazim.³ Penelitian ini secara pokok melibatkan dua macam data, yaitu data yang berkenaan dengan Minat (X) dan berkenaan dengan hasil belajar (Y).

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta:PT. Rinneka Cipta, 2002), h. 146.

²S Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Cet. IX, h. 107.

³Joko Subagyo, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2004), Cet. IV, h. 55.

Tabel 3.3 Skor Pernyataan Skala Likert

Skor Pernyataan Positif	Kategori	Skor Pernyataan Negatif
5	Selalu (SL)	1
4	Sering (SR)	2
3	Kadang Kadang (KK)	3
2	Jarang (JR)	4
1	Tidak Pernah (TP)	5

3.4.2 Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini instrumen yang dipilih oleh peneliti adalah: Untuk mengetahui bagaimana hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Parepare. Maka peneliti menggunakan kisi angket sebagai instrumen penelitian.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Minat Angket

No	Variabel	Indikator	No. Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	Minat	1. Menerima pelajaran dengan senang hati	1,3	18	2
		2. Terus menerus belajar	2		2
		3. Tidak terpaksa belajar	5	11	2
		4. Memberikan perhatian lebih	10	12,14,15,17,20	6
		5. Mengikuti perintah guru	4,8	13,16,19	5

		6. Aktif bertanya	7,9,6		3
2.	Hasil Belajar	Nilai Semester			
Jumlah			10	10	20

Tabel 3.3 Skor Pernyataan Skala Likert

Skor Pernyataan Positif	Kategori	Skor Pernyataan Negatif
5	Selalu (SL)	1
4	Sering (SR)	2
3	Kadang Kadang (KK)	3
2	Jarang (JR)	4
1	Tidak Pernah (TP)	5

3.4.3 Uji Instrumen Penelitian

3.4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Setiap item angket kemudian dilakukan perhitungan korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan korelasi *product moment* dibantu dengan SPSS 16.

Tabel 3.5 Hasil Uji Instrumen Validitas X

No. Butir Instrumen	Kofisien Korelasi	Keterangan
---------------------	-------------------	------------

1	0,371	Valid
2	0,526	Valid
3	0,463	Valid
4	0,526	Valid
5	0,564	Valid
6	0,350	Valid
7	0,397	Valid
8	0,438	Valid
9	0,464	Valid
10	0,416	Valid
11	0,641	Valid
12	0,609	Valid
13	0,641	Valid
14	0,656	Valid
15	0,534	Valid
16	0,671	Valid
17	0,678	Valid
18	0,663	Valid
19	0,696	Valid

20	0,771	Valid
----	-------	-------

3.4.3.2 Uji Reabilitas

Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap dapat bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus koefisien Alfa-Cronbach, dibantu dengan SPSS 16 instrumen dikatakan reliabel bila nilai alpha mendekati angka 1. Kesepakatan secara umum reliabilitas yang dianggap sudah cukup memuaskan jika $\geq 0,600$.

Tabel 3.6 Rekapitulasi Uji Realibilitas Variabel

No	Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Kriteria Realibilitas
1.	Minat Belajar	0,758	$\geq 0,600$

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui bahwa, variabel minat belajar memiliki koefisien Alpha Cronbach sebesar 0.758, maka dari itu instrumen dapat dikatakan reliabel karena $r_{11} = 0.758 > 0.6$. Dengan kata lain instrumen ini telah memenuhi standar untuk digunakan sebagai alat penelitian.

3.5.1 Analisis Deskriptif

3.5.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah data variabel penelitian distribusi normal atau tidak. Untuk mengidentifikasi data berdistribusi normal adalah dengan melihat nilai *2-tailed significance* yaitu dengan mencari nilai residualnya terlebih dahulu. Jika hasil uji nilai residual variabel memiliki nilai lebih

besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal. Analisis data dapat dilanjutkan apabila data tersebut terdistribusi dengan normal.

Untuk menguji normalitas data peneliti menggunakan rumus Kolmogorov smirnov dengan bantuan SPSS versi 16

3.5.1.2 Pengujian Hipotesis

Data statistik yang digunakan untuk mendapatkan sebuah kesimpulan secara logis atas data yang ada dalam penelitian ini, maka perlu diuji melalui uji hipotesis. Dalam penelitian ini hipotesis yang dirumuskan akan diuji kebenarannya. Hipotesis dalam bentuk kalimat adalah sebagai berikut:

H₀ : Tidak terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Parepare.

H₁ : Terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Parepare.

Pengujian hipotesis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bimbingan belajar dan hubungannya terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

3.5.3.1.1 Mencari korelasi antara variabel bebas (X) dengan variabel (Y), dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*. Rumus korelasi *product moment* yaitu:⁴

⁴Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, h. 255.

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i y_i - (\sum_{i=1}^n x_i)(\sum_{i=1}^n y_i)}{\sqrt{[n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2][n \sum_{i=1}^n y_i^2 - (\sum_{i=1}^n y_i)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dan Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian skor X dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi Y

$\sum xy^2$ = Jumlah kuadrat skor X dan Y

Dengan kriteria jika r_{hitung} lebih besar dari $r_h > r_t$ atau $sig < 0.05$ (SPSS) maka H_1 gagal ditolak, H_0 ditolak. Tetapi sebaliknya, apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka H_0 diterima, dan H_1 ditolak. Untuk mempermudah melakukan penelitian menggunakan aplikasi SPSS versi 23.

Sebagai bahan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut ini:

Tabel 3.6 Pedoman untuk memberi interpretasi terhadap koefisien korelasi⁵

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00–0,199	Sangat Rendah
2	0,20–0,399	Rendah
3	0,40–0,599	Sedang
4	0,60–0,799	Kuat

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, h. 257.

5	0,80-1,000	Sangat Kuat
---	------------	-------------

3.5.3.1.2 Hipotesis Statistik

Untuk menguji apakah hasil penelitian dapat digeneralisasi pada populasi, maka penelitian menggunakan hipotesis statistik sebagai berikut:

$$H_0 : r_{xy} = 0$$

$$H_a : r_{xy} \neq 0$$

